

MENUMBUHKAN CINTA MELALUI MAULID NABI

Sunardi^{1*}, Isah Munfarida², Senang³

^{1,3}STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang

² MA Al-Urwatul Wutsqo Jombang

[*sunardi.ppuw@gmail.com](mailto:sunardi.ppuw@gmail.com)

Dikirim: 29 Agustus 2024

Diterima: 21 September 2024

Diterima: 30 September 2024

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini mengeksplorasi makna spiritual perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dirayakan setiap 12 Rabi'ul Awal dalam kalender Hijriyah, khususnya di tengah era digital dan globalisasi yang sering kali mengabaikan nilai-nilai spiritual. Dengan fokus pada anggota Ikatan Santri, Siswa, Mahasiswa, dan Alumni (ISMA'U) NTB Orsat Jombang, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perayaan Maulid Nabi dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai kebijaksanaan, kesederhanaan, keadilan, dan kasih sayang yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Melalui metode penelitian kualitatif, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, hasil penelitian menunjukkan bahwa perayaan Maulid Nabi di ISMA'U NTB Orsat Jombang tidak hanya berhasil menjadi momen reflektif bagi anggota untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga memperkuat solidaritas, persatuan, serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mereka. Kegiatan seperti ceramah, diskusi, dan pentas seni Islami terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman anggota tentang ajaran Nabi dan mendorong penerapannya dalam konteks modern, menjadikan Maulid Nabi sebagai platform yang tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembangunan karakter dan komunitas yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Kata kunci: Menumbuhkan;Cinta, Maulid Nabi

PENDAHULUAN

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 Rabi'ul Awal dalam kalender Hijriyah memiliki relevansi yang mendalam, terutama ketika dikaitkan dengan keadaan dan kebutuhan Ikatan Santri, Siswa, Mahasiswa, dan Alumni (ISMA'U) NTB Orsat Jombang.

Maulid Nabi merupakan momen spiritual yang tidak hanya sekadar perayaan, tetapi juga sebuah kesempatan penting untuk merefleksikan ajaran dan teladan hidup Nabi Muhammad. Di tengah era digital yang serba cepat dan penuh dengan tantangan(Rokhman et al., 2023), termasuk dalam lingkungan ISMA'U Orsat Jombang, perayaan ini dapat menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman dan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.

Teknologi informasi dan media sosial telah mengubah cara anggota ISMA'U, khususnya generasi muda, dalam berkomunikasi dan memahami ajaran agama. kemudahan akses informasi disisilain memberikan peluang besar untuk menyebarkan nilai-nilai Islam(Chudori et al., n.d.). Namun, di sisi lain, arus

informasi yang deras dan cenderung superficial sering kali mengaburkan kedalaman spiritual dan moralitas yang diajarkan oleh Nabi Muhammad. Dalam konteks ini, Maulid Nabi menjadi sangat relevan sebagai momen untuk mengingatkan kembali kebijaksanaan, kesederhanaan, dan integritas yang diajarkan oleh Nabi Muhammad, serta untuk mendorong penghayatan yang lebih mendalam di kalangan anggota ISMA'U.

Selain itu, globalisasi dan pergeseran budaya yang cenderung mengedepankan materialisme dan konsumerisme telah mempengaruhi nilai-nilai tradisional yang selama ini menjadi landasan bagi anggota ISMA'U. Menurut Saifuddin, pergeseran ini dapat menyebabkan pudarnya nilai-nilai keagamaan dan budaya Islam, seperti kasih sayang, toleransi, dan keadilan sosial, yang merupakan inti dari ajaran Nabi Muhammad (Ummah, 2019). Dalam lingkungan ISMA'U, Maulid Nabi dapat menjadi kesempatan untuk merevitalisasi nilai-nilai tersebut dan merenungkan bagaimana ajaran Nabi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun dalam komunitas.

Lebih jauh, polarisasi sosial dan konflik yang sering terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia, juga berpotensi mempengaruhi dinamika di kalangan ISMA'U. Tlonaen dan Saingo mengungkapkan, ketegangan antar kelompok sosial, politik, dan etnis yang meningkat dapat mengancam persatuan dan stabilitas di dalam komunitas (Tlonaen & Saingo, 2023). Ajaran Nabi Muhammad yang menekankan pentingnya persatuan, perdamaian, dan toleransi (Apologia & Muzamil, 2023) ini dapat menjadi landasan kuat bagi ISMA'U untuk mengatasi ketegangan ini. Karena perayaan Maulid Nabi menawarkan kesempatan untuk memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai ini, serta membangun jembatan pengertian dan solidaritas di antara para anggota ISMA'U.

Krisis lingkungan global dan masalah kesejahteraan sosial merupakan tantangan besar yang juga dirasakan oleh masyarakat, termasuk oleh anggota ISMA'U. Ajaran Nabi Muhammad tentang tanggung jawab terhadap lingkungan dan kepedulian terhadap sesama sangat relevan dalam konteks ini. Melalui perayaan Maulid Nabi, anggota ISMA'U dapat diingatkan akan tanggung jawab kolektif terhadap bumi dan masyarakat, serta didorong untuk mengambil tindakan nyata yang sesuai dengan ajaran Nabi.

Berdasarkan beberapa fenomena tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di ISMA'U NTB Orsat Jombang perlu kiranya dilakukan sehingga dapat menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan cinta dan penghayatan terhadap ajaran Nabi Muhammad. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan Nabi Muhammad dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari anggota ISMA'U, serta bagaimana perayaan Maulid Nabi dapat memperkuat solidaritas, persatuan, dan tanggung jawab sosial di kalangan mereka dalam menghadapi tantangan zaman modern.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Menumbuhkan Cinta Melalui Maulid Nabi, kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari anggota (ISMA'U) NTB Orsat Jombang, serta bagaimana perayaan Maulid Nabi dapat memperkuat solidaritas,

persatuan, dan tanggung jawab sosial di kalangan mereka dalam menghadapi tantangan zaman modern. Adapun teknik pelaksanaannya sebagai berikut:

Persiapan dimulai dengan menetapkan tujuan untuk memperdalam rasa cinta terhadap Nabi Muhammad SAW. Tim panitia yang terdiri dari anggota yang paham mengenai Maulid Nabi dan memiliki keterampilan dalam organisasi serta komunikasi akan diorganisasi untuk mengelola acara. Lokasi acara, yaitu di ISMA'U Orsat Jombang, serta tanggal dan waktu pelaksanaan, perlu dipastikan dan disiapkan dengan baik.

Perencanaan meliputi penyusunan berbagai kegiatan utama. Salah satu kegiatan utama adalah ceramah oleh penceramah yang kompeten mengenai kehidupan dan akhlak Nabi Muhammad SAW, serta pentingnya meneladani beliau. Selain itu, pertunjukan seni islami seperti shalawat, nasyid, dan drama yang menggambarkan kehidupan Nabi dapat ditambahkan untuk menambah keistimewaan acara. Kegiatan untuk anak-anak juga direncanakan, seperti lomba menggambar atau mewarnai dengan tema Maulid Nabi. Materi edukasi, seperti pamflet dan poster tentang Maulid Nabi, akan disediakan untuk mendukung pemahaman peserta.

Selama pelaksanaan acara, diawali dengan pembukaan yang diisi dengan doa dan sambutan. Kegiatan utama akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, di mana sesi tanya jawab akan disediakan untuk memperdalam pemahaman. Setelah acara utama, penghargaan diberikan kepada peserta, terutama anak-anak yang berpartisipasi dalam lomba, dan acara diakhiri dengan doa bersama.

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai dampak dan efektivitas acara serta untuk mengetahui aspek yang perlu diperbaiki. Tim panitia kemudian berdiskusi tentang apa yang berhasil dan apa yang bisa ditingkatkan untuk acara mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan maulid Nabi yang bertema menumbuhkan cinta melalui maulid Nabi dilaksanakan dengan cara ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi singkat bersama peserta yang dipimpin oleh salah satu moderator. Dalam kegiatan ini, pesertanya terlihat sangat antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut. Karena pemateri menguraikan tiga pilar penting dalam acara tersebut:

1. Integrasi nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari

Pamateri pertama menyampaikan poin penting sebagai isi ceramahnya adalah dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad seperti kebijaksanaan, kesederhanaan, keadilan, dan kasih sayang sangat relevan, namun sering kali terabaikan dalam arus kehidupan modern yang serba cepat.

Begitu juga di kalangan anggota ISMA'U, meskipun ada pemahaman yang baik tentang ajaran-ajaran tersebut, tantangan terbesar adalah menerapkan nilai-nilai ini dalam konteks kehidupan yang penuh tekanan dan perubahan cepat, terutama karena pengaruh teknologi digital dan media sosial.

Menurut Muthahhari teknologi informasi telah membawa kemudahan akses terhadap berbagai pengetahuan, termasuk pengetahuan agama. Namun, arus informasi yang cepat dan sering kali dangkal dapat menyebabkan pemahaman yang superfisial terhadap ajaran agama, termasuk ajaran Nabi Muhammad (Habibah, 2021). Hal ini terlihat dalam cara anggota ISMA'U berinteraksi dengan konten religius, di mana informasi sering kali diterima dan disebarluaskan tanpa pemahaman yang mendalam.

Dalam perayaan Maulid Nabi, kegiatan-kegiatan seperti ceramah, diskusi, dan pentas seni islami telah terbukti efektif dalam membantu anggota ISMA'U menginternalisasi nilai-nilai Nabi Muhammad. Ceramah yang mendalam dan diskusi interaktif memberikan kesempatan bagi anggota untuk merenungkan kembali ajaran-ajaran tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pentas seni seperti shalawat dan drama islami juga membantu menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual dengan cara yang lebih kreatif dan mudah dipahami, terutama bagi generasi muda.

2. Perkuatan Solidaritas dan Persatuan

Pemateri kedua menyampaikan dengan metode cara juga, solidaritas dan persatuan merupakan dua aspek yang sangat penting dalam menjaga kekuatan dan keharmonisan suatu komunitas, termasuk di ISMA'U. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut menyimpulkan bahwa perayaan Maulid Nabi memainkan peran yang signifikan dalam memperkuat ikatan sosial di antara anggota ISMA'U, yang terdiri dari berbagai latar belakang sosial, pendidikan, dan budaya.

Di tengah kondisi sosial yang kerap diwarnai oleh polarisasi, baik di tingkat lokal maupun global, perayaan Maulid Nabi menjadi ajang untuk mempererat hubungan antaranggota. Kegiatan bersama seperti doa, pembacaan shalawat, dan makan bersama menciptakan suasana kebersamaan yang kuat. Dalam kegiatan-kegiatan ini, perbedaan pendapat dan latar belakang tidak menjadi penghalang, melainkan menjadi bagian dari kekayaan komunitas yang saling melengkapi.

Solidaritas yang terbangun selama perayaan Maulid Nabi juga membantu mengatasi potensi konflik atau ketegangan yang mungkin muncul di antara anggota (Mahamid, 2023). Penekanan pada nilai-nilai persatuan, seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad, membantu anggota ISMA'U untuk lebih menghargai perbedaan dan bekerja sama demi tujuan bersama. Ini sangat penting, terutama dalam konteks zaman modern di mana konflik sosial sering kali diperparah oleh perbedaan pandangan dan kepentingan.

3. Peningkatan Tanggung Jawab Sosial

Salah satu temuan utama dari pemateri ketiga adalah bagaimana perayaan Maulid Nabi telah membantu meningkatkan kesadaran anggota ISMA'U tentang tanggung jawab sosial. Hal tersebut juga didukung dengan isi materi yang disampaikan bahwa, Nabi Muhammad mengajarkan pentingnya

tanggung jawab terhadap lingkungan, kepedulian terhadap sesama, dan keadilan sosial, yang semua ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan global saat ini, seperti kerusakan lingkungan, ketidakadilan ekonomi, dan kemiskinan.

Perayaan Maulid Nabi di ISMA'U tidak hanya berfokus pada aspek ritual, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan sosial yang dirancang untuk mengaplikasikan ajaran Nabi dalam kehidupan nyata. Misalnya, kegiatan seperti bakti sosial, kampanye lingkungan, dan penggalangan dana untuk masyarakat kurang mampu menjadi bagian integral dari perayaan ini. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran sosial di kalangan anggota, tetapi juga mendorong mereka untuk mengambil tindakan nyata dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Sehingga pelaksanaan tersebut menunjukkan bahwa melalui perayaan Maulid Nabi, anggota ISMA'U lebih termotivasi untuk berkontribusi positif dalam komunitas mereka dan mengambil peran aktif dalam menyelesaikan masalah sosial. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dapat diintegrasikan dengan efektif dalam upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan peduli.

Setelah ada diskusi sekaligus sebagai sesi evaluasi, maka pelaksanaan tersebut dapat memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, perayaan Maulid Nabi di ISMA'U dapat diperluas dengan menambahkan kegiatan-kegiatan yang lebih interaktif dan aplikatif. Misalnya, mengadakan workshop yang membahas cara-cara praktis untuk menerapkan nilai-nilai Nabi Muhammad dalam kehidupan sehari-hari di era digital ini, atau program mentoring yang memungkinkan anggota senior berbagi pengalaman tentang bagaimana mereka telah mengaplikasikan ajaran Nabi dalam kehidupan mereka.

Kedua, penting untuk memperluas jangkauan kegiatan Maulid Nabi agar lebih banyak melibatkan masyarakat sekitar. Ini bisa dilakukan dengan mengundang komunitas-komunitas lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan selama perayaan, sehingga dampaknya tidak hanya dirasakan oleh anggota ISMA'U tetapi juga oleh komunitas yang lebih luas. Ini juga akan membantu memperkuat hubungan antara ISMA'U dan masyarakat setempat, serta memperkuat peran ISMA'U sebagai agen perubahan sosial yang positif.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perayaan Maulid Nabi di ISMA'U NTB Orsat Jombang bukan hanya sekadar ritual keagamaan, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk membangun karakter, memperkuat solidaritas, dan meningkatkan tanggung jawab sosial di kalangan anggotanya. Dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan oleh Nabi Muhammad dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kehidupan sehari-hari, membantu anggota

ISMA'U untuk menghadapi tantangan zaman modern dengan cara yang lebih bijaksana, peduli, dan bertanggung jawab.

Perayaan Maulid Nabi di ISMA'U juga menunjukkan potensi besar untuk menjadi platform bagi transformasi sosial, di mana nilai-nilai keagamaan dapat menjadi dasar untuk membangun komunitas yang lebih harmonis, adil, dan berkelanjutan. Dengan terus mengembangkan dan memperkaya perayaan ini, ISMA'U dapat terus memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Apologia, M. A., & Muzamil. (2023). Penanaman Nilai Toleransi Beragama Mata Pelajaran Aswajadi Sekolah sebagai Pilar Perdamaian Dunia. *An-Nafah Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1), 54–61. <https://www.nu.or.id/nasional/ukhuwah-SRif7>.
- Chudori, Y., Ramadani, T., Afida, Z. N., & Hafiz, A. (n.d.). *and Educational Research Strategi Dakwah dalam Era Digital ; Peluang dan Tantangan*.
- Habibah, S. (2021). Relevansi Manusia Multidimensi Murtadha. *Studi Pendidikan Islam*, 4(2), 152–169.
- Mahamid, M. N. L. (2023). Moderasi Beragama: Pandangan Lukman Hakim Saifuddin terhadap Kehidupan Beragama di Indonesia. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 23(1), 19–31. <https://doi.org/10.32939/islamika.v23i1.2375>
- Rokhman, M., Usman, F., Usman, F., Bin, A., & Kassim, H. (2023). *Consideration of Parents in Choosing Islamic Schools in the Digital Era*. 6(3), 403–419.
- Tlonaen, N. M., & Saingo, Y. A. (2023). Peran Ideologi Pancasila Dalam Pembentukan Perilaku Anti Ekstremisme Agama. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(12), 1040–1050. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i12.810>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI